

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Duren Sawit yang beralamat di Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta Timur. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu terhitung sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Dalam jangka waktu tersebut digunakan untuk mengambil data-data berupa laporan yang ada di seksi penagihan, wawancara dengan Kepala Seksi Penagihan, Juru Sita Pajak, dan pelaksana yang ada di seksi penagihan.

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah strategi yang berupaya untuk mendapatkan hasil yang detail berdasarkan kasus yang diselidiki. Strategi ini dipilih dalam penelitian karena berusaha menggambarkan proses penagihan pajak yang sebenarnya pada Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Duren Sawit, lalu menganalisa permasalahan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penagihan pajak aktif dalam kaitannya terhadap pencairan piutang pajak.

##### **3.2.2. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif sehingga dengan metode ini dapat menggambarkan proses penagihan pajak. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan penerimaan pajak berupa pencairan piutang pajak

sehingga dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh pemimpin. Peneliti juga akan membandingkan antara rencana dengan realisasi setiap pelaksanaan tindakan penagihan aktif serta target pencairan piutang pajak dengan yang diperoleh pada tahun 2012 apakah memenuhi target yang telah ditetapkan atau tidak.

Kemudian peneliti juga akan membandingkan antara nilai nominal jumlah ketetapan yang dilakukan penagihan aktif dengan pencairan piutang pajak untuk setiap pelaksanaan tindakan penagihan aktif. Perbandingan-perbandingan tersebut akan menunjukkan seberapa efektif tindakan penagihan aktif yang telah dilakukan. dan kesimpulan yang akan diambil apakah tindakan penagihan pajak aktif telah efektif atau tidak, dilihat dari pencapaian target dan rencana yang telah ditetapkan serta seberapa besar tindakan penagihan aktif yang dilakukan mampu menghasilkan pencairan piutang pajak pada tahun berjalan.

### **3.3. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Peneliti mendatangi bagian penagihan Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Duren Sawit untuk meminta data dari pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif berupa penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan, dan Lelang. Peneliti akan membandingkan realisasi surat yang diterbitkan dengan target penerbitan yang ditetapkan untuk tiap surat pada tahun pajak. Surat-surat tersebut meliputi Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan. Sementara pelaksanaan Lelang peneliti juga akan mewawancarai Kepala bagian Penagihan, Juru Sita, serta Pelaksana Penagihan Pajak atas data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai pelelangan.

Sementara itu, pada pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif dalam meningkatkan pencairan piutang pajak di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit, peneliti

juga melihat berapa besar pencairan piutang pajak atas tindakan penagihan pajak aktif menggunakan Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan Lelang.

### **3.4. Unit Analisis**

Unit analisis yang diamati dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Duren Sawit.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi dan data yang akan diolah dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca teori-teori dibuku tentang penagihan pajak dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan efektivitas penagihan pajak aktif, Seperti membaca skripsi dan jurnal terdahulu sehingga dari penelitian kepustakaan akan didapatkan informasi yang bersifat ilmiah dan teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Untuk memperoleh data maka penulis mengadakan penelitian ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Duren Sawit dengan cara:

1. Observasi (*observation*)

a. Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penagihan pajak oleh jurusita pajak di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit.

b. Membandingkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan teori yang didapatkan pada penelitian kepustakaan.

## 2. *Interview* atau Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan petugas yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif di KPP Pratama Jakarta Duren Sawit. Maksud dari wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tertutup yang hanya sekedar Tanya jawab tentang pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif yang dilakukan KPP Pratama Jakarta Duren Sawit sehingga dapat memberikan informasi untuk membahas pertanyaan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data secara langsung dari sumber data melalui pendokumentasian dan berkas-berkas administrasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Duren Sawit. Berkas-berkas yang dimaksud berupa berkas dari pelaksanaan tindakan penagihan pajak aktif seperti laporan penerbitan Surat Teguran Tahun 2012, laporan penerbitan Surat Paksa Tahun 2012, laporan penerbitan Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP) Tahun 2012, dan laporan pelaksanaan Lelang Tahun 2012. Serta laporan perkembangan nilai piutang pajak Tahun 2012, realisasi pencairan piutang pajak Tahun 2012, dan laporan pencairan piutang pajak dari tiap pelaksanaan penagihan aktif Tahun 2012.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Penulisan skripsi ini akan menganalisa efektivitas penagihan aktif dengan cara membandingkan antara rencana dan realisasi penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP), dan lelang. Membandingkan antara target pencairan piutang dengan realisasi pencairan piutang pajak, serta membandingkan nilai nominal penerbitan Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan Lelang dengan nilai pencairan tunggakan pajak yang diakibatkan oleh setiap pelaksanaan tindakan penagihan aktif tersebut. Berdasarkan teori yang telah

dikemukakan diatas bahwa dasar perumusan yang digunakan peneliti dalam menghitung persentase tingkat efektivitas adalah rumusan berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$$

*Sumber: Halim,2001*

Adapun perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persentase efektivitas pelaksanaan tindakan penagihan pajak dengan menggunakan Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan Lelang diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Penerbitan Surat}}{\text{Target Surat yang diterbitkan}} \times 100\%$$

2. Untuk mengetahui persentase efektivitas hasil pencairan piutang pajak dengan target yang ditetapkan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Pencairan Piutang Pajak}}{\text{Target Pencairan Piutang}} \times 100\%$$

3. Untuk mengetahui efektivitas pencairan piutang dalam pelaksanaan tindakan penagihan piutang pajak aktif melalui Surat Teguran, Surat Paksa, SPMP, dan Lelang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Nominal Pencairan Piutang Pajak}}{\text{Nilai Nominal Surat yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Untuk menyimpulkan seluruh jawaban dari tiap-tiap pertanyaan diatas, dapat diperhatikan pula tabel dibawah ini tentang klasifikasi pengukuran efektivitas untuk mengetahui apakah tindakan penagihan pajak aktif dalam meningkatkan pencairan piutang pajak melalui Surat Teguran, Surat Paksa, Surat Pelaksanaan Melaksanakan Pelelangan (SPMP) sudah efektif atau belum.

**Tabel 3.1** Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Th.1996